



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"*



**MAMPU MERANCANG DAN MENGEMBANGKAN PENILAIAN  
PEMBELAJARAN PKn YANG BERORIENTASI DALAM PENINGKATAN  
MUTU KEHIDUPAN BERDASARKAN PANCASILA**

**Anggun Dwi Permatasari<sup>1</sup>, Fa'izatul Munawaroh<sup>2</sup>, Syahla Muthia Eronisa<sup>3</sup>,  
Izzatunnisa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,  
Indonesia

\*Email: [dwipanggun0@gmail.com](mailto:dwipanggun0@gmail.com), [faizabinfauzi17@gmail.com](mailto:faizabinfauzi17@gmail.com), [syahlaamuthia@gmail.com](mailto:syahlaamuthia@gmail.com),  
[izzatunn468@gmail.com](mailto:izzatunn468@gmail.com)

**Abstrak**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu bidang kajian dan program studi, yang fungsi dan perannya sebagai pendidikan hukum, pendidikan politik dan kewarganegaraan. Penilaian sangatlah penting dilakukan oleh guru, karena tanpa penilaian guru tidak akan bisa melihat kompetensi peserta didik yang sudah berkembang atau tidak sama sekali. Dalam penilaian autentik guru diwajibkan untuk menilai semua aspek hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Akan tetapi, di dalam kenyataannya penilaian autentik belum diterapkan sepenuhnya di dalam sekolah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kemampuan guru dalam merancang dan mengembangkan penilaian pembelajaran PKn yang berorientasi dalam peningkatan mutu kehidupan berdasarkan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode literatur yang bersumber pada buku, jurnal, dan internet. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan untuk membuat instrumen penilaian keterampilan menulis. Hal di atas berimplikasi pada bagaimana membuat instrumen penilaian yang dikembangkan untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran menulis yang terlihat masih belum valid dan belum reliabel.

**Kata kunci:** Penilaian; PKn; Pancasila

*Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4*

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Jurnal, 2019) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu bidang kajian dan program studi, yang fungsi dan perannya sebagai pendidikan hukum, pendidikan politik dan kewarganegaraan. Penilaian pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan terhadap keberhasilan anak didik, apakah anak didik dinyatakan berhasil atau gagal dalam menguasai suatu keterampilan tertentu.

Penilaian dalam Pembelajaran Merdeka Belajar mencakup berbagai bentuk seperti tugas, proyek, presentasi, dan portofolio. Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan secara berkala untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka tentang materi dan meningkatkan keterampilan belajar mereka (Suryadi, 2020) Penilaian sumatif dilakukan pada akhir suatu periode untuk mengevaluasi pencapaian siswa terhadap kompetensi yang diharapkan. Dalam pembelajaran merdeka belajar guru juga bertindak sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan sumber daya dan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, penilaian dalam Pembelajaran Merdeka Belajar juga mempertimbangkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka (Retnoningsih 2020)

## **METODE**

Naskah ini bertujuan untuk mengetahui “Kemampuan Merancang dan Mengembangkan Penilaian Pembelajaran PKn yang Berorientasi dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Berdasarkan Pancasila”. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode literatur yang bersumber pada buku, jurnal, dan internet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Nana Sudjana (1995) penilaian pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Febrianti and Dewi (2021) menambahkan bahwa penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai siswa melalui program kegiatan belajar.

Rancangan penilaian pembelajaran ini disusun sebagai acuan bagi pendidik untuk merancang penilaian pembelajaran yang berkualitas guna mendukung penjaminan dan pengendalian mutu lulusan. Disisi lain, dengan menggunakan rancangan penilaian pembelajaran ini diharapkan pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan di awal pembelajaran (Teluma and Rivaie 2019).

Adapun prinsip-prinsip dalam kurikulum 2013 yang termuat dalam Permendikbud Nomor. 66 Tahun 2013 dalam (Daryanto, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Objektif yaitu pelaksanaan penilaian berdasarkan ketentuan yang ada, tanpa ada pengaruh dari unsur luar penilai.
- 2) Terpadu, yaitu pelaksanaan penilaian dengan cara membuat perencanaan, sistematis, menyeluruh, berkelanjutan.
- 3) Ekonomis yaitu pelaksanaan penilaian tepat sasaran dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di awal.
- 4) Transparan yaitu semua rangkaian pelaksanaan penilaian dapat diketahui oleh semua unsur yang bersangkutan.
- 5) Akuntabel yaitu semua tahapan pelaksanaan penilaian dapat dipercaya kebenarannya.
- 6) Edukasi yaitu memberikan bimbingan dan mensupport siswa dan guru untuk menjadi lebih baik.

Sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang lebih dikenal dengan Taksonomi Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah Kognitif : meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Efektif : meliputi penerimaan atau kepekaan dalam menerima stimulus, jawaban (reaksi), penilaian, organisasi, dan karakteristik nilai (pembentukan pola hidup).
- 3) Ranah Psikomotor : meliputi 4 tahap, yakni menirukan, memanipulasi, mengartikulasikan, dan menaturalisasikan

Menurut Inanna, Rahmatullah, and Hasan (2021) Prosedur pengukuran dan penilaian hasil belajar, pada dasarnya menempuh langkah-langkah berikut:

- 1) Menetapkan Tujuan Penilaian
- 2) Menetapkan Jenis atau Lingkup Bahan Ajar Yang Harus Diukur
- 3) Menetapkan Teknik Pengukuran Yang Digunakan
- 4) Mengembangkan Instrumen Pengukuran Melaksanakan Pengukuran
- 5) Mengolah Dan Menafsirkan Hasil Pengukuran (Mengambil Kesimpulan)

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar diperlukan adanya penilaian-penilaian. Setiap jenis penilaian memerlukan seperangkat jenis penilaian. Misalnya, untuk mengetahui penguasaan ranah kognitif oleh siswa melalui ulangan harian dapat digunakan tes tulis dan tes lisan, sedangkan untuk mengukur ranah psikomotorik dilakukan tes perbuatan berupa tes identifikasi, tes simulasi, atau yang lainnya. Menurut Akib and Satriana (2022) seperangkat bentuk dan jenis penilaian yang dapat digunakan untuk PKN SD antara lain sebagai berikut:

- 1) Kuis
- 2) Pertanyaan Lisan di Kelas
- 3) Ulangan Harian
- 4) Tugas Individu Pembelajaran PKN SD
- 5) Tugas Kelompok
- 6) Ulangan Semester
- 7) Ulangan Kenaikan
- 8) Responsi atau Ujian Praktik

Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan ke dalam tiga cara atau tiga sistem, yakni Penilaian Acuan Norma (PAN), Penilaian Acuan Patokan (PAP), dan Penilaian Acuan Kelompok (PAK)

- 1) Penilaian acuan norma (PAN): adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa di dalam kelompoknya
- 2) Penilaian Acuan Patokan (PAP): adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan demikian, derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya.
- 3) Penilaian Acuan Kelompok (PAK): Dengan PAK ini akan dapat diketahui kemampuan masing-masing siswa dibandingkan dengan kemampuan rata-rata kelompok atau kelasnya. Untuk itu, PAK akan selalu mempertimbangkan kemampuan rata-rata kelompok/kelas, kemudian individu diukur penyimpangannya terhadap rata-rata tersebut.

Menurut Nana Sudjana (1995) Terdapat 2 jenis alat penilaian, yakni:

1. Tes, pada penilaian ini terdapat 2 jenis tes, yakni
  - a) Tes tertulis
    - Uraian
    - Tes objektif, terdiri dari bentuk soal jawaban singkat, bentuk soal benar-salah, bentuk soal menjodohkan, bentuk soal pilihan ganda.
  - b) Tes Lisan : Tes Suatu bentuk tes yang menuntut respon dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan (Oktaviyanti and Rosyidah 2019).
2. Non Tes, terdiri dari :
  - a) Wawancara dan Kuersioner
  - b) Skala penilaian dan sikap

- c) Observasi
- d) Studi kasus
- e) Sosiometri

## **KESIMPULAN**

Pendidikan dianggap pendidikan dasar karena meletakkan dasar untuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan individu dan masyarakat untuk mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka (Afandi et al, 2022; Rachmadtullah et al, 2022, Rasmitadila, Humaira, & Rachmadtullah, 2022; Rasmitadila et al, 2022a Rasmitadila et al, 2022b). Perhatian khusus diberikan pada pengembangan dan pemajuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan (Rasmitadila et al, 2022c-e; Rachmadtullah et al, 2022b). Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong semua bidang kehidupan untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan (Syaodih & Samsudin, 2021).

Didalam pendidikan juga terdapat penilaian, penilaian dapat diartikan sebagai proses membandingkan hasil pengukuran dengan patokan atau kriteria tertentu dalam rangka memperoleh gambaran kualitas aspek kepribadian yang diukur. Rancangan penilaian pembelajaran ini disusun sebagai acuan bagi pendidik untuk merancang penilaian pembelajaran yang berkualitas guna mendukung penjaminan dan pengendalian mutu lulusan. Disisi lain, dengan menggunakan rancangan penilaian pembelajaran ini diharapkan pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan di awal pembelajaran (Teluma and Rivaie 2019). Aspek atau ranah yang harus dinilai dalam penilaian pembelajaran yaitu pertama ranah kognitif, kedua, ranah afektif dan yang ketiga ranah psikomotorik.

Terdapat bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yaitu kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan, ujian praktek. Kemudian juga ada jenis-jenis penilaian pembelajaran yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan. Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan ke dalam tiga cara atau tiga sistem, yakni Penilaian Acuan Norma (PAN), Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Kelompok (PAK). Menurut Nana Sudjana (1995) Terdapat 2 jenis alat penilaian, yakni Tes dan Non Tes. Penilaian Tes sendiri terdiri dari penilaian uraian dan penilaian objektif. Sedangkan penilaian Nontes terdiri dari wawancara-kuesioner, skala, observasi, studi kasus, sosiometri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, M., Rachmadtullah, R., & Syamsi, A. (2022). The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).
- Akib, E., and E. Satriana. 2022. *Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Febrianti, Natasya, and Dinie Anggraenie Dewi. 2021. "Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(2):476–82. doi: 10.31316/jk.v5i2.1772.
- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Srinarwati, D. R. (2022). Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School. *KnE Social Sciences*, 202-209.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10, 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2022). Exploring Lecturers' Perspectives on Inclusive Elementary School Mentoring Programs based on University-School Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., & Reza, R. (2022). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Achmad, S., & Muhammad, N. Exploring Lecturers' Perspective on Inclusive Elementary School Mentoring Program Based on University Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Lala Laila, Z., Euis Mauna, M., & Siti, A. (2022). Adjustment of Inclusive Education Courses with Inclusive Elementary Schools Needs: Part of the University School Collaborative Partnership.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2213612.
- Retnoningsih, Endang. 2020. "Model-Model Dan Alat Dalam Penilaian Di Pkn Sd Dan Mi." 1(1).
- Syaodih, E., & Samsudin, A. (2021). Parent's perspective on early childhood learning needs during covid-19 using nvivo 12 software: A case study in indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(4), 924-931.

Teluma, Mariyati, and Wanto Rivaie. 2019. *Penilaian - Mariyati Teluma, H. Wanto Rivaie - GoogleBuku.*